



Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang Terdaftar di BEI

Maya Mauliza¹, Maryam², Cut Rusmina³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah
¹mayamaulizza26@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020. Penelitian ini dilakukan pada 8 (Delapan) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. Teknik penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 8 sampel perusahaan. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,524% menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antara variabel independen (bebas) dengan variabel (terikat) sebesar 52,4%. Sedangkan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,275% artinya, setiap perubahan-perubahan dalam variabel nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia dapat dijelaskan oleh variabel *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* sebesar 0,275 atau 27,5% dan sisanya sebesar 72,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari penelitian ini seperti kinerja keuangan dan ukuran perusahaan yang mungkin dapat mempengaruhi solvabilitas.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility; Good Corporate Governance; Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Perusahaan pada hakikatnya didirikan dengan tujuan untuk mengoptimalkan kesejahteraan pemiliknya, kesejahteraan pemilik perusahaan dapat dinilai dari tingginya nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan (Devi, dkk, 2017). Menurut Kasmir (2016) untuk mencapai tujuan perusahaan, departemen keuanganlah yang paling berkepentingan terhadap pengelolaan keuangan perusahaan dan memiliki tugas-tugas yang cukup berat.

Menurut Maharani (2015) perusahaan saling bersaing dalam upaya meningkatkan daya saing di berbagai sektor untuk dapat memperoleh laba semaksimal mungkin, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Oleh sebab itu maka nilai perusahaan menjadi sangat penting untuk mencerminkan kinerja perusahaan sehingga dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan.

Kesejahteraan pemegang saham adalah sasaran utama perusahaan. Sasaran utama inilah yang membuat beberapa perusahaan mengesampingkan pihak-pihak lain di luar *stockholder* yang menyebabkan munculnya dampak yang negatif untuk perusahaan. Dampak negatif tersebut berimbas pada kinerja perusahaan dan juga berakibat pada menurunnya harga saham, karena citra buruk yang ditimbulkannya membuat hilangnya kepercayaan investor



terhadap perusahaan. Permasalahan lingkungan perusahaan menjadi perhatian yang serius dari masyarakat, karena dampak lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus mempunyai *environmental performance* (kinerja lingkungan) yang baik guna menjaga *image positif* di kalangan *stakeholder* perusahaan, yang berdampak pada meningkat atau menurunnya nilai perusahaan (Dewi, 2017).

Hal tersebut juga mempengaruhi naik turunnya harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pergerakan harga saham perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia dari tahun 2015 sampai 2020 dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Pergerakan Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2015 – 2020

No	Perusahaan	Tahun						Saham Rata ²
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	Indo Semen Tunggul Perkasa Tbk (INTP)	22.235	15.400	21.950	18.450	22.101	21.000	20.189
2	Arwana Citra Mulia Tbk (ARNA)	500	520	342	420	394	471	441
3	Malindo Feedmil Tbk (MAIN)	825	825	500	376	346	339	535
4	Barito Pacifik Tbk (BRPT)	1.670	555	408	376	401	375	630
5	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk (KIAS)	764	772	712	605	519	422	562
6	Betonjaya Manunggal Tbk (BTON)	1.407	811	825	777	511	500	805
7	Ekadharma Internasional Tbk (EKAD)	804	726	614	502	302	302	541
8	Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI)	519	612	433	433	319	319	439

Sumber : www.idx.co.id 2020 (diolah)



Berdasarkan Tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa pergerakan harga saham perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia dari tahun 2015 2020 mengalami fluktuatif, hal ini diakibatkan karena meningkatnya inflasi serta tingkat suku bungapun mengalami peningkatan, baik perusahaan INTP, ARNA, MAIN, BRPT, KIAS, BTON dan AKPI. Dari keempat perusahaan tersebut yang memiliki saham rata-rata terendah adalah perusahaan AKPI yaitu sebesar 439 dan perusahaan ARNA sebesar 441. Hal ini membuktikan bahwa fluktuasi nilai perusahaan dengan rentang naik atau turun yang terlalu jauh dapat menimbulkan masalah, seperti perusahaan akan kehilangan daya tariknya dipasar modal, hal ini juga akan menyebabkan para investor kurang percaya terhadap kinerja perusahaan sehingga mereka akan memilih untuk menghindari berinvestasi pada perusahaan. Pergerakan harga saham yang tidak stabil inilah yang menyebabkan peneliti melakukan penelitian dibidang harga saham.

Nilai perusahaan merupakan pencapaian suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat setelah perusahaan melalui proses dalam waktu lama, yaitu dari perusahaan didirikan sampai sekarang (Denziana dan Monica, 2016). Nilai perusahaan menurut Wijaya (2016:71) merupakan proses penilaian perusahaan dilakukan dengan indikator tertentu, adapun beberapa indikator yang digunakan proses penentuan nilai perusahaan adalah catatan keuangan, *managemen experience*, kondisi pasar dan aset perusahaan. Sedangkan menurut Putri dan Fidiana (2017) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya *Good Corporate Governance* (GCC), *Corporate Social Responsibility* (CSR), (Dewi (2017); Hapsari (2018); dan Matondang (2019).

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah GCG dan CSR. GCG adalah suatu proses serta struktur yang digunakan untuk mengarahkan sekaligus mengelola bisnis dan urusan perusahaan ke arah peningkatan pertumbuhan bisnis dan akuntabilitas perusahaan. Adapun tujuan akhir GCG adalah menaikkan nilai saham dalam jangka panjang tetapi tetap memperhatikan berbagai kepentingan para *stakeholder* lainnya *Governance Malaysia* dalam Ahmed (2015).

GCG merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan *stakeholder* lainnya. GCG memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran- sasaran dari suatu perusahaan dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja *Society's expectations and perceptions of corporation's activities Legitimasi area Corporation's Actions and Activities* (Restuningdiah, 2010).

CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan sebuah fenomena dan strategi yang digunakan perusahaan untuk mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan *stakeholder*-nya. CSR dimulai sejak era dimana kesadaran akan *sustainability* perusahaan jangka panjang adalah lebih penting daripada sekedar *profitability* perusahaan (Rosdwianti Dkk 2016). Lebih lanjut Rosdwianti Dkk (2016) menerangkan bahwa CSR merupakan bentuk kepedulian perusahaan yang didasari oleh tiga prinsip yang dikenal dengan istilah *Triple Bottom Lines*, yaitu *profit* (keuntungan), *people* (masyarakat), dan *planet* (lingkungan). CSR dimaksudkan untuk mendorong dunia usaha menjadi lebih etis dalam menjalankan aktivitasnya agar tidak berpengaruh atau berdampak buruk pada masyarakat dan lingkungan hidup, sehingga pada akhirnya perusahaan akan dapat bertahan secara berkelanjutan (*sustainability*) untuk memperoleh manfaat ekonomi yang menjadi tujuan awal dibentuknya perusahaan.



Berdasarkan uraian sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara bersama-sama dan parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 – 2020. Sehingga tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji apakah *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara bersama-sama dan parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 – 2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian descriptive kualitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 sampai dengan 2020 yang berjumlah 8 (delapan) perusahaan, dengan periode pengamatan selama 5 (lima) tahun, metode yang digunakan adalah metode sensus. Objek dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 – 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu *Good Corporate Governance* (X_1), dan *Corporate Social Responsibility* (X_2) serta variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan (Y). Metode analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*), dan uji korelasi serta determinasi dengan program *Statistical package for Social Science* (SPSS Versi 22).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Peralatan analisis data yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel yang diteliti dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, seperti terlihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,369	,617		,598	,553
	GCG	,238	,089	,062	2,674	,006
	CSR	,371	,093	,214	3,976	,001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 2. maka dapat diformulasikan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,369 + 0,238 \beta_1 + 0,371 \beta_2 + \varepsilon$$



Koefisien Korelasi dan Determinasi

Untuk melihat hubungan dan pengaruh dari variabel *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020 maka korelasi dan determinasi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,524 ^a	,275	,208	1,021630

a. Predictors: (Constant), GCG, CSR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Secara Simultan

Untuk menguji pengaruh *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 sampai dengan 2020. Dalam uji secara bersama-sama dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,477	2	1,739	5,227	,000 ^b
Residual	14,968	38	,333		
Total	18,445	40			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), GCG, CSR

H_{a1} : $\beta_1=0,238$ $\beta_2 = 0,371$ yang berarti $\beta_1=\beta_2 \neq 0$ dan nilai probabilitas F sebesar 0,000 dapat diartikan lebih kecil dari nilai kritis ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, artinya bahwa *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020

Uji Secara Parsial

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji secara parsial yang pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen, seperti terlihat pada Tabel 5. berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Parsial

Pengaruh GCG dan CSR terhadap Nilai Perusahaan

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------



		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,369	,617		,598	,553
	GCG	,238	,089	,062	2,674	,006
	CSR	,371	,093	,214	3,976	,001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah (2022)

H_{a2} : $\beta_1 = 0,238$, maka $\beta_1 \neq 0$ dan nilai probabilitas t sebesar 0,006 dapat diartikan lebih kecil dari nilai kritis ($0,006 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya bahwa *good corporate governance* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020

H_{a3} : $\beta_2 = 0,371$, maka $\beta_2 \neq 0$ dan nilai probabilitas t sebesar 0,001 dapat diartikan lebih kecil dari nilai kritis ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020, nilai konstanta sebesar 0,369, artinya jika nilai *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* tidak ada, maka nilai perusahaan sebesar 0369 satuan

Good corporate governance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020. Koefisien regresi *good corporate governance* sebesar 0,238, menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan *good corporate governance* sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 23,8%. Hal ini terjadi apabila semakin kompleks suatu perusahaan akan efektif karena pembagian tanggungjawab dilimpahkan pada direksi yang bersangkutan, oleh karena itu semakin banyak ukuran dewan direksi yang mengelola, dapat membuat perusahaan berjalan lebih optimal, yang pada akhirnya perusahaan akan memperoleh keuntungan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofiyah (2017) membuktikan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari Alkhairani dan Rokhmawati (2020) menyatakan bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh beberapa peneliti seperti Dewi (2017) dan Ashsifa (2016) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Corporate social responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-



2020. Koefisien regresi *corporate social responsibility* sebesar 0,371, menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan *corporate social responsibility* sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 37,1%. Hal ini terjadi apabila stabilitas dan kemakmuran ekonomi jangka panjang hanya dapat dicapai jika perusahaan melakukan tanggungjawab sosial kepada masyarakat, terutama komunitas atau masyarakat sekitar wilayah kerja dan operasinya, suatu perusahaan dapat dikatakan bertanggung jawab secara sosial, apabila memiliki visi atas kinerja operasional yang tidak hanya merealisasikan profit, akan tetapi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau lingkungan sosialnya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiadi (2020) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Armi dan Suransi (2016) juga mengatakan *corporate social responsibility* terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga hasil penelitian Azheri (2015) dan Sutedi (2015) juga menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,524 menunjukkan bahwa derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 52,4%. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,275 atau 27,5% yang artinya bahwa variabel *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan sebesar 27,5%, sisanya yaitu sebesar 72,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti kinerja keuangan perusahaan dan ukuran perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 sampai dengan 2020. Besar pengaruhnya sebesar 27,5%. *Good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 sampai dengan 2020. Besar pengaruhnya sebesar 0,238 atau 23,8%. Hal ini menunjukkan bahwa *Good corporate governance* merupakan seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham atau pemilik perusahaan. GCG menjadi faktor utuh dalam memperbaiki kinerja perusahaan terutama dalam menilai, akuntabilitas manajemen terhadap stekholder dan para pemangku kepentingan lainnya berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan. *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020, besar pengaruhnya sebesar 0,371 atau 37,1%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pengungkapan tanggungjawab yang tinggi maka akan meningkatkan nilai perusahaan karena semakin banyak bentuk tanggungjawab yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan, maka citra perusahaan akan semakin meningkat. Hal ini dapat menarik para investor, karena investor akan lebih tertarik pada perusahaan dengan citra baik dan positif di mata masyarakat. Semakin baik citra perusahaan maka loyalitas konsumen akan semakin tinggi sehingga penjualan perusahaan akan semakin baik dan profitabilitas perusahaan akan semakin baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Esra. 2015. The Impact Of Corporate Government On Firm Performance: Evidence From Bahrain Stock Exchange. *European Journal Of Business And Innovation Research*. Vol. 2, No. 5. Hal: .25-48.
- Alkhairani, Kamaliah, dan A. Rokhmawati (2020). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Bhakti Indoneisa*. Vol. 31 No. 2 Hal ; 46-68.
- Ashsifa, I (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Azheri, Busyra (2015). *Corporate social responsibility*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Denziana, A. dan Monica, W. (2016) Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011-2014) .*Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.07. No.02. Hal :241-254.
- Devi, Sunhita, dkk. 2017. Pengaruh Pengungkapan Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (The Effect Of Enterprise Risk Management Disclousure And Intellectual Capital Disclousure On Firm Value) *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* Vol.14 No.1. Hal : 72-83.
- Dewi, Agustina (2017). Pengaruh Corporate Governance dan Variable Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 19. Hal: 2.
- Fahmi, I., Zakaria, Z., Nasir, N., Farnita, I., Ilyas, I., Iqbal, T., & Ismail, I. (2021). SOSIALISASI EKONOMI SYARIAH DI GAMPONG ATEUK LAMPHANG, SIMPANG TIGA, KABUPATEN ACEH BESAR. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 399-406.
- Hapsari (2018). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal. Bakti Masyarakat Indonesia*.
- Husna, A., Maryam, M., & Ikhbar, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Keuangan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Besar. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 206-214.
- Matondang, Jessica. 2019. Analisis Empiris Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Higt Profile Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 20 (1), Hal : 134-149.
- Putri, Regina dan Fidiana. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik dan Pengemasan di BEI. *Jurnal EMBA, III*(3) 159-169 .
- Rosdwianti, Mega Karunia., Moch. Dzulkirom AR., Zahroh Z.A. (2016) Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 38(2). Hal 16-22.
- Setiadi, Iwan. 2020. Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi, Universitas UMB Yogyakarta. Vol. 6, No. 1, Hal : 18-26.



- Sofiyah, Siti. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*. Vol.5, No. 2.Hal : 23-32
- Sutedi, Adrian. 2015. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wijaya, M.E (2016). Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Politeknik Sekayu, Vol.01, No.01.Hal : 52-58.